

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>1</sup>

Menurut Montessori mengemukakan bahwa masa usai anak lima tahun pertama merupakan masa masa sensitif karena anak mudah menerima stimulasi-stimulasi dari lingkungan. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam memahami dan menguasai lingkungan.<sup>2</sup>

Masa anak yang sensitif, pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam mengembangkan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional spritual, disiplin diri, konsep diri dan kemandirian. Pendidikan anak usia dini tidak hanya sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar pada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Leli Halimah, Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, (Bandung: Refika Aditama), 2018, h. 2.

<sup>2</sup> Eti Nurhayati dan Maulidya Ulfah, “Menciptakan *Home Literacy* bagi Anak Usia Dini”, dalam Jurnal *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2, (2017), h. 179.

<sup>3</sup> Irna, “Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga”, dalam Jurnal Fascho STIKIP Muhammadiyah Bogor 1, no. 1, (2019), h. 4.

Pendidikan anak usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja sama halnya dengan interaksi yang terjadi di dalam keluarga, teman, dan hubungan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini.<sup>4</sup>

Pengalaman awal sangat penting, sebab dasar awal cenderung bertahan dan akan berpengaruh sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya, disamping itu dasar awal akan cepat berkembang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu perlu pemberian pengalaman awal yang positif.<sup>5</sup>

Salah satu pengalaman awal yang positif adalah salah satunya dengan literasi. Literasi dikenalkan sejak dini pada anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangannya. Cara ini minat dan keinginan anak untuk membaca dan menulis dapat tumbuh dengan baik.

Firman Allah SWT, tentang literasi yang terkandung dalam Al-qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:<sup>6</sup>

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾  
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Al-Qur'an di atas, secara konkrit menjelaskan bahwa membaca dan menulis adalah anugerah dari Allah yang diberikan kepada manusia untuk kemudian

---

<sup>4</sup> Irna, "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga", dalam Jurnal Fascho STIKIP Muhammadiyah Bogor 1, (2019) no. 1, h. 4.

<sup>5</sup> Sigit Purnama, dkk., Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter), 2020, h. 6.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 479.

ditunaikan dalam rangka memberikan dampak positif. Kehidupan manusia yang berupa ajakan untuk membaca dan menulis, karena melakukan kegiatan membaca dan menulis sebagai sarana proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Literasi merupakan bagian dari perintah membaca dan menulis, karena adanya literasi, aktivitas manusia menggunakan akal dan pikirannya dalam mengamati, menganalisa, membaca, dan kemudian memberikan kesimpulan terhadap berbagai fenomena yang telah dibaca melalui indera, untuk kemudian diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pandemi COVID 19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa dari segala bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan. Maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID 19), salah satu pokok penting adalah belajar dari rumah.<sup>7</sup>

Mengingat pentingnya literasi kepada anak usia dini, perlu dilakukan melalui proses yang menyenangkan dan berlangsung tanpa paksaan, serta ramah anak. Kegiatan literasi dini selain menggunakan teknik menyenangkan, didukung oleh lingkungan yang kaya akan berbagai media pendukung, seperti halnya barang-barang yang sering digunakan untuk kegiatan literasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Cipta Pratama, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Pandemi Covid-19, dalam Jurnal IJEC Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang 2, no. 2, (2020), h. 116.

<sup>8</sup> Kemendikbud, "Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini", (direktorat PAUD, 2020), h. 184.

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Abror merupakan sekolah swasta dan sudah mengantungi Akreditasi A dengan ciri khas literasi sehingga pada tahun 2018, TK Islam Terpadu Al Abror ini meraih Penghargaan Nasional sebagai Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Penyelenggara Literasi Keluarga Terbaik di satuan PAUD se Kota Kapuas Kalimantan Tengah. Hal itu menjamin bahwa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Abror ini bermutu dan berkualitas.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan yakni tentang inovasi program HOLI di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas. Holi yang dimaksud peneliti adalah *Home Literacy* (rumah literasi), program Holi merupakan inovasi belajar dari rumah berupa kunjungan ke rumah peserta didik setiap Selasa dan Rabu bergiliran, dengan jumlah peserta didik 15 orang dari kelompok A dan B karena di masa pandemi, guru bebas mengunjungi ke rumah peserta didik yang mana saja, waktu pelaksanaannya sekitar 1 jam satu anak, dalam sehari guru mengunjungi anak sebanyak 2-3 orang per harinya, sumber utama program Holi ini adalah buku-buku bermuatan merdeka belajar, penguatan pendidikan karakter, *life skills*, dan literasi dasar.

Program Holi ini menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam satu kegiatan seperti membacakan buku kepada anak dengan kegiatan bermain bermakna. Guru mempersiapkan tiga buku berbeda, menyusun ragam main untuk anak, alat peraga edukatif beracuan pada buku yang dipilih, seperti buku “Berapa Jumlah Kuda Nil” dan buku “Jam Ajaib Kakek Bento” dalam buku ini mengenalkan pengetahuan dasar, mengenal waktu, konsep dan lambang bilangan, sehingga alat peraga edukatif menyesuaikan dengan buku untuk stimulasi kecerdasan anak.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah ini adalah berkolaborasi dan bersinergi orang tua dan guru untuk mendampingi anak dari rumah pelaksanaan program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas ini orang tua dapat mengamati bagaimana proses belajar mengajar efektif untuk anak usia dini agar bahagia, terhibur, tidak jenuh, dan termotivasi untuk mengembangkan seluruh lingkup aspek perkembangan anak secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dilakukan, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui dalam kegiatan inovasi program Holi, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul: Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi inovasi program Holi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi inovasi program Holi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Segi Teoritis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berorientasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
  - b. Untuk menjabarkan dan mengkaji lebih dalam implementasi inovasi program Holi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
  - c. Memperkuat teori bahwa inovasi program Holi bermanfaat dan dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan peserta didik.
2. Segi Praktis
  - a. Bagi pendidik, dengan adanya implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dapat menjadi contoh dan berinovasi menciptakan pembelajaran untuk TK lainnya.

- b. Bagi pihak sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini menambah wawasan bagi orang tua akan pentingnya kegiatan Holi kepada anak.
- d. Bagi peneliti, dengan adanya kegiatan penelitian menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan secara langsung terhadap implementasi inovasi program Holi, serta dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih konkrit apabila penulis nantinya berkecimpung di dunia pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Ada beberapa hal untuk menghindari kekeliruan dalam judul, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

##### **1. Implementasi**

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi yang dimaksud disini adalah Inovasi Program Holi yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah yaitu bagaimana proses dan kegiatan implementasi inovasi program Holi dalam menciptakan kegiatan literasi di rumah bersama anak.

##### **2. Inovasi Program Holi**

Inovasi Program Holi dalam penelitian ini adalah ide menciptakan kegiatan berkunjung ke rumah peserta didik di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas memang sudah menerapkan literasi, tetapi di masa pandemi TK Islam Terpadu Al Abror melakukan inovasi literasi dengan cara berkunjung ke rumah peserta didik dengan mengajarkan literasi berserta ragam main untuk anak.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang unik dan kaya dengan kemampuan untuk mengembangkan imajinasi pikirannya. Gerakan pendidikan literasi pada anak 14 peserta didik di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, peneliti melihat bagaimana kemampuan dan kebiasaan literasi yang diajarkan guru di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

Jadi dalam definisi operasional dalam penelitian ini adalah implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program inovasi Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

#### F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian ini digunakan untuk pengembangan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Tabel. 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Eti Nurhayati dan Maulidya Ulfah, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, dalam <i>Indonesian Journal of Islamic Ealy Childhood Education</i> , Vol.	Menciptakan <i>Home Literacy</i> bagi Anak Usia Dini di Era Digital	menunjukkan keaksaraan rumah merupakan solusi alternatif bagi anak usia dini dalam mengembangkan potensi di zaman keemasannya, peran orang tua dalam keaksaraan di rumah untuk menyediakan	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program <i>home literacy</i>/literasi di rumah untuk anak usia dini.</li> <li>• Subjek penelitian yaitu peran orang tua dalam melaksanakan <i>home literacy</i>.</li> </ul> Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian yaitu orang tua, sedangkan</li> </ul>

	02, No. 2, 2017. <sup>9</sup>		sarana dan fasilitas, merancang lingkungan di rumah, dan secara aktif terlibat dalam kegiatan keaksaraan sebagai mentor atau teman dalam kegiatan <i>Home Literacy</i> .	peneliti yaitu ada kepala sekolah dan guru melaksanakan <i>home literacy</i> . <ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian adalah peran orang tua dalam <i>home literacy</i> sebagai pembimbing sekaligus teman bermain anak, sedangkan peneliti yaitu inovasi literasi dengan cara berkunjung ke rumah peserta didik dengan mengajarkan literasi berserta ragam main untuk anak.</li> </ul>
--	-------------------------------	--	--	---

Lanjutan Tabel. 1.1

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2.	Erik, Badroeni, dan Nika Cahyati, PG PAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan, dalam Jurnal <i>Golden Age</i> , Universitas Hamzanwadi, Vol. 04, No. 1, 2020. <sup>10</sup>	Kegiatan <i>Home Literacy</i> dalam Mengembangkan Keawalan Membaca Anak Usia Dini di Masa <i>Wfh</i> .	Terdapat bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melakukan <i>Home Literacy</i> kepada anak yang berdampak	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian yaitu kualitatif</li> <li>Program <i>home literacy</i>/literasi di rumah untuk anak usia dini.</li> </ul> Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan</li> </ul>

<sup>9</sup> Eti Nurhayati dan Maulidya Ulfah, "Menciptakan *Home Literacy* bagi Anak Usia Dini", dalam Jurnal *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, No. 2, (2017), (sumber online: <http://repository.syekhnujardi.ac.id/3519/> diakses pada 16 April 2021 pukul 03.29 WITA).

<sup>10</sup> Erik, dkk., "Kegiatan *Home Literacy* dalam Mengembangkan Kemampuan Awal Membaca Anak Usia Dini di Masa *Wfh*", dalam Jurnal *Golden Age* Universitas Hamzanwadi, Vol.

			pada kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa yang lebih baik.	study kasus, sedangkan peneliti yaitu kualitatif. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian yaitu anak-anak usia dini, sedangkan peneliti yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua.</li> </ul>
--	--	--	---	--

Lanjutan Tabel. 1.1.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3.	Mia Racmawaty dan Duana Fera Risina, PG PAUD Universitas Trilogi Jakarta Selatan, dalam Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 03, No. 2, 2020. <sup>11</sup>	Keterlibatan Orang Tua pada Aktivitas Literasi di Rumah	Terdapat bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi anak dirumah masih memerlukan pendampingan dari guru dalam mengembangkan jenis kegiatan literasi sesuai kebutuhan anak.	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan literasi dirumah.</li> <li>• Metode penelitian menggunakan kualitatif</li> <li>• Pengumpulan data yaitu wawancara.</li> </ul> Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian yaitu 14 orang tua, sedangkan peneliti yaitu 6 orang tua.</li> </ul>

Tiga penelitian di atas memiliki kesamaan pada kegiatan *Home Literacy* untuk anak usia dini dengan menitik beratkan peranan orang tua dalam kegiatan tersebut dengan hasil menunjukkan orang tua dapat menerapkan *Home Literacy* dengan mengembangkan potensi dan aspek perkembangan anak di rumah. Namun

---

4 No. 1, (2020), (sumber online: <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2219> diakses pada 25 April 2021 pukul 07.28 WITA).

<sup>11</sup> Nia Rachmawaty dan Duana Fera Risina, "Keterlibatan Orang Tua pada Aktivitas Literasi di Rumah", dalam Jurnal Caksana Universitas Trilogi 3, no. 2, (2020), (sumber online: <http://journal.pps-pgra.prg/index.php/ijien/article/view/70> diakses pada 25 April 2021 pukul 07.30).

penelitian ini menunjukkan pendampingan dari guru dari satuan PAUD lebih maksimal pada pemahaman aktivitas kegiatan *Home Literacy* untuk anak usia dini yang dapat diterapkan di rumah.

Adapun perbedaan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah memfokuskan pada implementasi inovasi program Holi dan faktor pendukung dan penghambat implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas. Subjek dalam penelitian ini juga memfokuskan pada kepala sekolah, 3 orang guru dan 6 orang tua peserta didik pada TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dilakukan selain sebagai keberlanjutan penelitian sebelumnya, juga secara khusus yang meneliti implementasi inovasi program Holi di satuan PAUD masih sangat terbatas. Penulis akan melaksanakan penelitian tersebut.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematikan penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang membahas masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, membahas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran dari peneliti.